

**PENINGKATAN PEMAHAMAN MAKNA SURAH AL-'ALAQ  
DI SD NEGERI 054876 CINTA DAPAT KELAS 3 BERBASIS  
*PROBLEM BASED LEARNING (PBL)***

**Arinawiyati**

**Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Aceh, Indonesia**

[ella.yuzar@iainlangsa.ac.id](mailto:ella.yuzar@iainlangsa.ac.id)

**Abstract**

The current problem faced in the education sector is the low understanding of students regarding religious values and ethics. One of the efforts to address this issue is through Islamic Religious Education, which plays a crucial role in shaping students' character and instilling essential spiritual and ethical values for daily life. In the third grade of SD Negeri 054876 Cinta Dapat, students' comprehension of the meaning of Surah Al-'Alaq has not yet reached the expected level. This Surah contains significant messages about the importance of reading and learning as forms of devotion to God. However, students' understanding of these meanings remains low, necessitating a more effective learning approach. This research aims to enhance students' understanding of Surah Al-'Alaq through the Problem Based Learning approach. The research method employed is Classroom Action Research, conducted in two cycles involving planning, implementation, observation, and reflection stages. Data collection was carried out through observations, documentation, and written tests to assess students' understanding related to Surah Al-'Alaq. The results indicate that the implementation of the PBL model can improve students' comprehension of Surah Al-'Alaq. This improvement is reflected in the increase of students achieving good and very good comprehension categories from 60% in the first cycle to 80% in the second cycle. It is concluded that PBL is effective in enhancing students' understanding of religious education material while instilling deeper ethical and scientific values. It is recommended that PBL activities be combined with more creative and engaging tasks to motivate students in their learning process

**Keywords:** Islamic Education, , Surah Al-'Alaq, Teaching Method

**Abstrak**

Permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keagamaan dan etika. Salah satu upaya untuk memperbaikinya adalah melalui

pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang berperan dalam membentuk karakter siswa serta menanamkan nilai-nilai spiritual dan etika yang esensial bagi kehidupan sehari-hari. Di kelas 3 SD Negeri 054876 Cinta Dapat, pemahaman peserta didik terhadap makna Surah Al-'Alaq masih belum mencapai tingkat yang diharapkan. Surah ini mengandung pesan penting tentang pentingnya membaca dan belajar sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan. Namun, pemahaman siswa terhadap makna tersebut masih rendah, sehingga dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman makna Surah Al-'Alaq pada peserta didik kelas 3 SD Negeri 054876 Cinta Dapat melalui pendekatan *Problem Based Learning* (PBL). Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan dalam dua siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan tes tertulis untuk mengukur pemahaman siswa terkait Surah Al-'Alaq. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap makna Surah Al-'Alaq. Peningkatan pemahaman ini terlihat dari jumlah peserta didik yang mencapai kategori pemahaman baik dan sangat baik meningkat dari 60% pada siklus pertama menjadi 80% pada siklus kedua. Disimpulkan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pendidikan agama, serta menanamkan nilai-nilai etika dan keilmuan yang lebih mendalam. Disarankan agar kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model PBL dipadukan dengan aktivitas yang lebih kreatif dan menarik untuk memotivasi siswa dalam belajar.

**Kata Kunci:** Pendidikan Islam, , Surat Al-'Alaq, Metode Pengajaran

## PENDAHULUAN

Ilmu merupakan kunci dari segala aspek kehidupan dan memiliki arti sebagai kepandaian atau pengetahuan yang disusun secara sistematis menurut kaidah dan metode yang dapat digunakan untuk menjelaskan serta memahami berbagai hal dalam bidang tertentu (Rahman et al., 2022). Melalui ilmu, manusia mampu menciptakan berbagai alat, mengelola sumber daya alam, serta melaksanakan amal yang bermanfaat bagi kehidupan (Makhmudah, 2017). Oleh karena itu, pendidikan menjadi elemen penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, mampu berkompetisi, dan berkembang dalam era globalisasi (Ibrahim, 2013). Pendidikan tidak hanya membekali peserta didik dengan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang matang, serta membantu mereka mengembangkan potensi diri secara optimal (Hidayat et al., 2024). Amanudin (2019) menyatakan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku manusia menuju kedewasaan melalui pengajaran dan pelatihan. Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kekuatan spiritual, kecerdasan, akhlak, dan keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik agar bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara (Kemdiknas, 2003). Salah satu bidang penting dalam pendidikan adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), yang berfungsi membentuk karakter dan moral peserta didik, serta menanamkan nilai-nilai spiritual dan etika dalam kehidupan sehari-hari (Azizi Batubara and Salminawati, 2022).

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan penting dalam mengajarkan nilai-nilai agama yang mendasar, salah satunya adalah melalui pemahaman terhadap Surah Al-‘Alaq. Surah ini menekankan pentingnya membaca, belajar, dan menuntut ilmu sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan (Adib, 2022). Pesan yang terkandung dalam Surah Al-‘Alaq memiliki relevansi dengan pendidikan, karena ilmu pengetahuan merupakan salah satu bentuk ibadah dalam Islam, serta sarana untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Dalam konteks pendidikan agama di sekolah dasar, pemahaman makna Surah Al-‘Alaq sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai keilmuan dan etika kepada peserta didik sejak dini. Surah ini mengajarkan tentang pentingnya membaca dan menuntut ilmu dengan niat yang benar dan tanggung jawab untuk manfaat yang lebih luas (Alkalah, 2016). Selain itu, surah ini juga memberikan pelajaran tentang asal usul manusia, yang menanamkan sikap rendah hati dan syukur terhadap nikmat Tuhan (Miyanto, 2021). Oleh karena itu, integrasi Surah Al-‘Alaq dalam kurikulum pendidikan agama di sekolah dasar memperkuat pemahaman agama dan mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran.

Untuk mendukung pemahaman yang lebih mendalam, model Problem Based Learning (PBL) dianggap tepat dalam mengajarkan makna Surah Al-‘Alaq kepada peserta didik. PBL adalah model pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah peserta didik dengan menghadapkan mereka pada situasi-situasi nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Safithri, Syaiful and Huda, 2021). Melalui PBL, peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teori, tetapi juga diajak untuk menerapkannya dalam konteks yang lebih luas, termasuk dalam hal pemahaman agama (Ariyanto, Nursyamsiyah and Tamami, 2023). Dengan pendekatan ini, peserta didik dapat mengaitkan ajaran-ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Pendekatan PBL juga mendorong peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok, memperkuat keterampilan kolaborasi dan komunikasi (Nurmutia, 2019). Pemahaman makna Surah Al-‘Alaq melalui PBL diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta menanamkan nilai-nilai etika dan keilmuan yang lebih mendalam dalam kehidupan mereka (Sunani, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman makna Surah Al-‘Alaq pada peserta didik kelas 3 di SD Negeri 054876 Cinta Dapat melalui pendekatan *Problem Based Learning* (PBL). Melalui penelitian ini, diharapkan peserta didik tidak hanya memahami makna Surah Al-‘Alaq secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah peningkatan kemampuan berpikir kritis dan problem-solving peserta didik dalam konteks pendidikan agama, serta terbentuknya karakter yang lebih kuat berdasarkan ajaran Islam.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penggunaan *Problem Based Learning* (PBL) dalam pendidikan agama Islam dan pengajaran Surah Al-‘Alaq telah dilakukan. Hasil-hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa PBL memiliki pengaruh positif terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. Penelitian-penelitian ini relevan dalam konteks penelitian yang sedang dilakukan karena memberikan landasan teori dan bukti empiris mengenai efektivitas PBL dalam pengajaran.

Ariyanto et al. (2023) dalam penelitian mereka yang berjudul "Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Bondowoso" menemukan bahwa PBL dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Keberhasilan PBL dalam penelitian ini tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaan pembelajaran itu sendiri, tetapi juga oleh kesiapan guru dalam menguasai materi dan kemampuan mengelola kelas. Selain itu, partisipasi aktif siswa melalui tahapan-tahapan seperti orientasi, pengorganisasian siswa untuk belajar mandiri, dan evaluasi yang menyeluruh terhadap sikap, pengetahuan, serta keterampilan, turut mendukung keberhasilan proses belajar. Penelitian ini menyoroti bahwa metode PBL dapat membuat siswa lebih antusias dalam menghadapi tugas dan masalah yang diberikan, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Adib (2022), berjudul "Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Surat Al-‘Alaq Ayat 1-5 dalam Pembelajaran Agama Islam," mengkaji nilai-nilai penting yang terkandung dalam Surah Al-‘Alaq. Penelitian ini menyoroti tiga nilai utama yang terdapat dalam wahyu pertama tersebut, yaitu nilai aqidah, yang menguatkan keimanan kepada Allah, nilai syariah, yang memberikan pedoman dalam pelaksanaan ibadah sehari-hari, dan nilai akhlak, yang merupakan hasil dari penggabungan nilai aqidah dan syariah. Adib menunjukkan bahwa nilai-nilai ini bukan hanya relevan dalam konteks pendidikan agama, tetapi juga dapat membentuk moral dan etika siswa, yang sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menegaskan peran Surah Al-‘Alaq dalam membentuk karakter siswa melalui pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Alkalah (2016) berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Pantun Pada Materi Isi Kandungan Q.S. Al-‘Ashr dan Q.S. Al-‘Alaq Ayat 1-5 Kelas IX MTS.N 3 Mempawah" berfokus pada penggunaan metode kreatif dalam pengajaran Surah Al-‘Alaq. Alkalah mengusulkan penggunaan strategi pembelajaran berbasis pantun sebagai alat untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan pantun, siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari kandungan Surah Al-‘Alaq, serta lebih mudah mengingat dan memahami

materi. Pendekatan ini membuktikan bahwa metode kreatif seperti pantun dapat menjadi alternatif yang efektif dalam proses pengajaran agama di sekolah, terutama dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Selanjutnya, Said (2016) dalam penelitian yang berjudul "Paradigma Pendidikan Dalam Perspektif Surah Al-Alaq Ayat 1-5" menjelaskan bahwa Surah Al-'Alaq memandang pendidikan sebagai sarana strategis untuk mengangkat harkat dan martabat manusia. Dalam perspektif Surah Al-'Alaq, pendidikan dipandang sebagai solusi untuk keluar dari kebodohan, seperti yang dialami masyarakat Jahiliyah. Said berargumen bahwa melalui pendidikan yang berbasis wahyu ini, manusia dapat menjadi lebih cerdas, bermartabat, dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan yang disertai dengan nilai-nilai spiritual dari Surah Al-'Alaq mampu memberikan fondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan.

Secara keseluruhan, berbagai penelitian di atas menegaskan bahwa Problem Based Learning (PBL) dan pengajaran Surah Al-'Alaq memberikan dampak signifikan terhadap proses pembelajaran siswa. PBL memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam belajar, tidak hanya sekadar menerima informasi tetapi juga terlibat dalam proses pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan mereka. Sementara itu, nilai-nilai yang terkandung dalam Surah Al-'Alaq memberikan landasan moral dan spiritual yang kuat, memperkaya pemahaman siswa terhadap makna pendidikan. Penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang berfokus pada pengembangan nilai-nilai agama dengan metode yang inovatif seperti PBL dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama dan mendorong siswa untuk lebih mendalami materi yang diajarkan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Metode ini dilakukan untuk memahami sebab-akibat dari tindakan yang diberikan, serta menganalisis proses tindakan mulai dari awal hingga mendapatkan hasil yang diharapkan (Arikunto, 2011). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan memperbaiki proses pembelajaran dan dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, yang semuanya dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Surah Al-'Alaq di kelas 3 SD Negeri 054876 Cinta Dapat.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar pemahaman makna

Surah Al-‘Alaq pada siswa. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa variabel merupakan atribut atau karakteristik dari suatu objek yang dapat berubah dan diukur oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, yakni pemahaman siswa terhadap materi.

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas 3 SD Negeri 054876 Cinta Dapat, yang berjumlah 36 orang. Data yang digunakan terdiri dari data primer, yaitu data langsung dari peserta didik, dan data sekunder berupa dokumentasi proses pembelajaran (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan tes tertulis. Observasi digunakan untuk mengamati interaksi siswa selama pembelajaran, dokumentasi melibatkan pengumpulan foto dan catatan proses belajar, sedangkan tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terkait Surah Al-‘Alaq.



**Figure 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada Siklus I, penerapan awal Problem Based Learning (PBL) digunakan untuk mengukur pemahaman awal siswa tentang Surah Al-‘Alaq. Berdasarkan refleksi hasil Siklus I, Siklus II melibatkan perbaikan strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Setelah perbaikan, evaluasi akhir dilakukan untuk melihat peningkatan pemahaman siswa setelah penerapan model yang disempurnakan. Setiap siklus bertujuan memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar secara bertahap.

## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

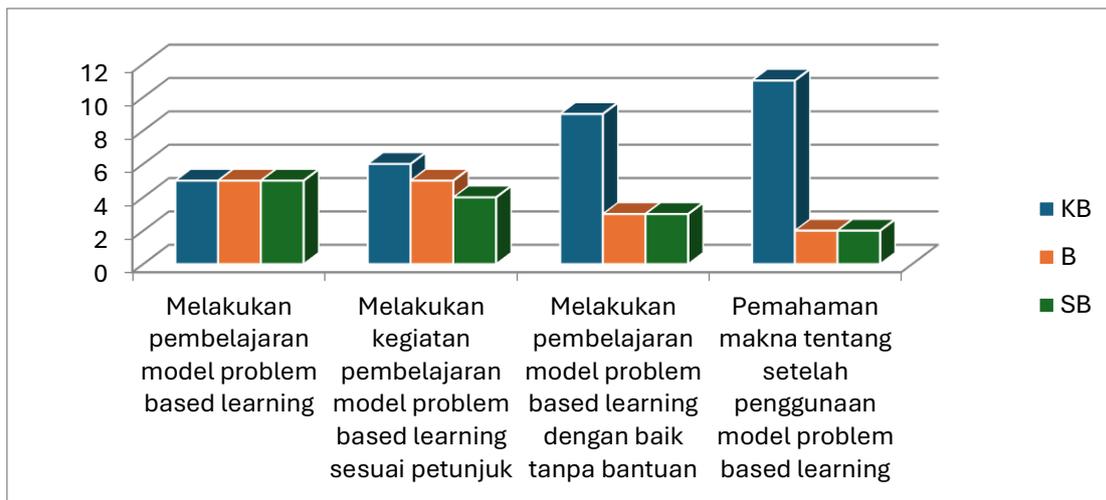
### **Hasil**

#### *Deskripsi Pra-siklus*

Sebelum penelitian perbaikan dilakukan, peneliti terlebih dahulu mengamati kondisi pembelajaran pra siklus yang berfokus pada pemahaman siswa terhadap materi Surah Al-‘Alaq

melalui penggunaan model Problem-Based Learning (PBL). Hasil pembelajaran pra siklus diukur menggunakan rumus persentase yang dihitung berdasarkan jumlah siswa yang mengalami perubahan dibandingkan dengan total siswa. Data menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa masih tergolong rendah, dengan mayoritas siswa berada pada kategori "kurang baik" dan "baik" dalam indikator-indikator pembelajaran.

Berikut adalah grafik hasil kondisi pembelajaran prasiklus mengenai pemahaman makna siswa pada materi Al-Alaq.



**Grafik 2 Kondisi Pembelajaran Pra Siklus**

Hasil pra siklus mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap materi Surah Al-'Alaq masih jauh dari target yang diharapkan. Sebanyak 66,7% siswa masih berada pada kategori pemahaman "kurang baik". Kondisi ini mendorong peneliti untuk melakukan tindakan perbaikan melalui dua siklus penelitian dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan melalui intervensi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

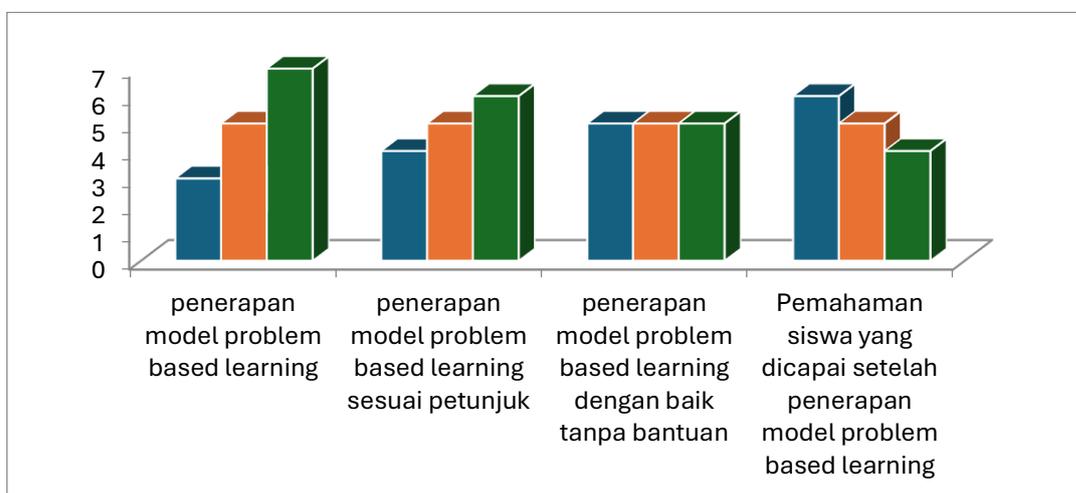
### *Deskripsi Siklus I*

Pada siklus pertama, data hasil penelitian diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh guru dan supervisor selama proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran difokuskan pada penggunaan model *Problem-Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Surah Al-'Alaq. Adapun data yang dikumpulkan dalam siklus ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dari kegiatan pembelajaran. Proses perencanaan telah disusun dengan matang berdasarkan pertimbangan akademis dan fasilitas yang ada. Kelas diatur sedemikian rupa sehingga siswa dikelompokkan menjadi tiga kelompok. Guru merancang skenario pembelajaran secara

rinci dan mempersiapkan instrumen seperti lembar observasi serta memastikan supervisor siap memberikan dukungan selama proses berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimulai dengan penjelasan guru mengenai Surah Al-'Alaq, kemudian mengajak siswa untuk membacakan surah tersebut bersama-sama. Setelah itu, siswa dibagi menjadi tiga kelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari lima siswa. Guru memberikan video pembelajaran sebagai alat bantu untuk memudahkan pemahaman siswa, serta menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan. Setiap kelompok diminta untuk melaksanakan kegiatan \*Problem-Based Learning\* sesuai materi yang telah disampaikan sebelumnya. Bagi siswa yang mengalami kesulitan, guru memberikan arahan tambahan agar mereka bisa mengikuti kegiatan sesuai petunjuk. Hasil dari kegiatan pembelajaran tersebut didokumentasikan dalam bentuk foto yang kemudian dipajang di kelas.

Selama proses pengamatan, beberapa temuan penting diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh supervisor. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan suasana yang menyenangkan, meskipun ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menjalankan model *Problem-Based Learning* sesuai arahan guru. Sebagian siswa juga tampak kesulitan dalam memahami dan melafalkan Surah Al-'Alaq dengan benar.



**Grafik 3.** Hasil Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil kegiatan pembelajaran pada siklus I, mengindikasikan bahwa terdapat sejumlah anak yang menunjukkan kemampuan baik dan sangat baik dalam indikator kegiatan yang

diteliti, yaitu penggunaan Model Problem Based Learning. Sebanyak 12 orang (80%) mampu melakukan kegiatan tersebut dengan baik, sementara 11 orang (73,3%) melakukannya sesuai petunjuk. Selain itu, 10 orang (66,7%) dapat melakukan kegiatan tanpa bantuan, dan 9 orang (60%) menunjukkan pemahaman makna dari Surah Al Alaq setelah mengikuti kegiatan tersebut. Meskipun ada peningkatan dalam pemahaman makna Surah Al Alaq, hasil ini masih jauh dari harapan yang diinginkan, menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap metode yang digunakan.

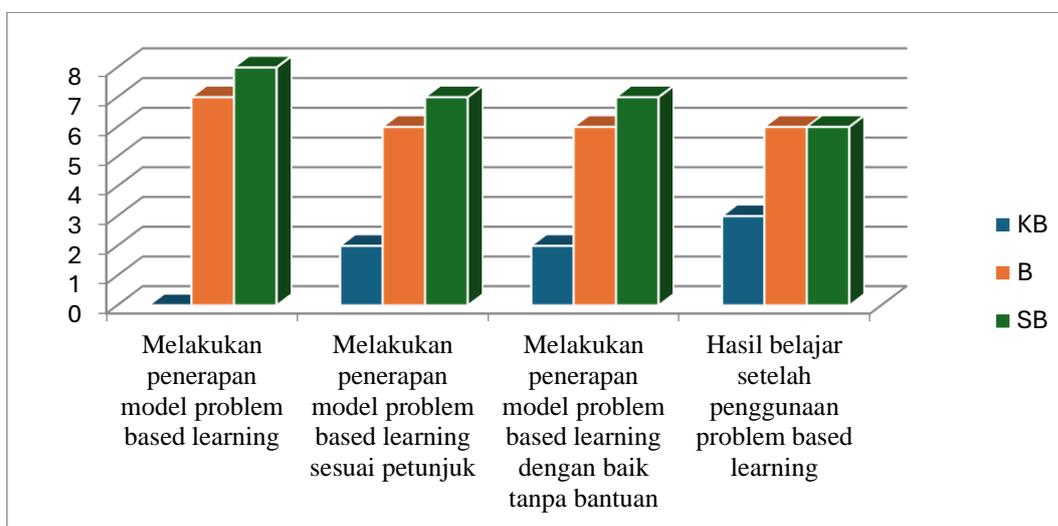
Setelah menganalisis hasil observasi pada siklus pertama, dapat disimpulkan bahwa pemahaman makna Surah Al Alaq oleh anak-anak masih belum mencapai target yang diharapkan. Beberapa kegagalan yang teridentifikasi termasuk kesulitan anak-anak dalam membaca bacaan Surah Al Alaq, yang menyebabkan waktu untuk menerapkan Model *Problem Based Learning* menjadi terlalu lama dan tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Untuk mengatasi masalah ini, tindakan perbaikan akan dilakukan pada siklus berikutnya dengan mempertimbangkan analisis hasil penilaian sebelumnya. Meskipun ada indikasi peningkatan pemahaman makna materi, langkah-langkah perbaikan akan dirancang untuk memastikan bahwa pembelajaran pada siklus 2 lebih efektif dan sesuai dengan harapan.

## **Pembahasan**

### *Deskripsi Siklus II*

Seperti pada siklus I, data hasil penelitian yang diperoleh guru dan supervisor melalui observasi dan catatan guru selama proses kegiatan perbaikan pembelajaran berlangsung dianalisis pada siklus II, yang meliputi rencana, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap rencana, kegiatan telah disusun berdasarkan pertimbangan akademis, arahan, prasarana, dan fasilitas. Pengelolaan kelas diatur dengan penataan ruangan di karpet, serta meja diletakkan di sudut kelas. Guru melaksanakan penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai contoh untuk anak-anak, lengkap dengan lembar observasi, instrumen lain, dan kesiapan supervisor. Guru juga membuat skenario rinci untuk memastikan keterlaksanaan kegiatan pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, guru menjelaskan Surah Al-'Alaq kepada anak-anak dan mengajak mereka membaca bersama. Anak-anak dibagi menjadi tiga kelompok, masing-masing terdiri dari lima orang, dan diberikan video sebagai media dalam kegiatan PBL. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dan meminta anak-anak untuk mengikuti kegiatan PBL

sesuai dengan materi yang telah diberikan. Guru juga mengarahkan anak-anak yang belum mampu melakukan kegiatan sesuai petunjuk. Hasil unjuk kerja anak didokumentasikan melalui foto dan dipajang di kelas.



**Grafik 2.** Hasil Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Pada tahap pengamatan, hasil observasi oleh supervisor menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan seluruh anak mengikuti kegiatan PBL sesuai arahan, meskipun masih ada dua anak yang kesulitan mencocokkan video. Beberapa anak sangat menikmati kegiatan tersebut. Hasil observasi menunjukkan peningkatan pemahaman makna siswa terhadap Surah Al-'Alaq pada siklus kedua, sebagaimana terlihat pada Grafik 3. Berdasarkan data kuantitatif, indikator pemahaman menunjukkan peningkatan dibandingkan siklus pertama. Pada tahap refleksi, tindakan perbaikan pada siklus II dinyatakan berhasil, dan guru serta supervisor sepakat bahwa tidak perlu dilakukan siklus III.

Tujuan utama perbaikan pada siklus II adalah untuk meningkatkan pemahaman anak terhadap makna Surah Al-'Alaq melalui penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL). Pada kegiatan pengembangan I (pembukaan), ruang kelas diatur menjadi lingkaran, dan anak-anak dibagi berkelompok, kemudian guru membacakan Surah Al-'Alaq secara utuh dan meminta anak-anak untuk ikut membacanya. Pada kegiatan pengembangan II (inti), ruang kelas diatur dalam tiga baris untuk kelompok, dan guru menyediakan video untuk digunakan oleh setiap kelompok. Anak-anak melakukan kegiatan PBL sesuai dengan arahan, dengan bimbingan dari guru bagi yang masih mengalami kesulitan. Pada kegiatan

pengembangan III (penutup), anak-anak diminta berdiri dan membaca Surah Al-'Alaq, dan guru memberikan penghargaan sebagai umpan balik. Secara keseluruhan, perbaikan pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman anak terhadap makna Surah Al-'Alaq, dengan jumlah anak yang memiliki pemahaman baik meningkat dari 9 anak (60%) pada siklus I menjadi 12 anak (80%) pada siklus II.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap makna Surah Al-'Alaq di kelas III SD Negeri 054876 Cinta Dapat. Proses pembelajaran berjalan dengan baik, yang ditunjukkan oleh peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Sebanyak 80% siswa mengalami peningkatan pemahaman makna Surah Al-'Alaq setelah mengikuti pembelajaran dengan model PBL, menunjukkan bahwa metode ini mampu memberikan dampak positif pada hasil belajar.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan agar kegiatan pengembangan bahasa pada siswa dilaksanakan sesuai dengan tahap perkembangan anak, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Selain itu, kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan Model *Problem Based Learning* dapat dipadukan dengan aktivitas yang lebih kreatif dan menarik untuk memotivasi siswa dalam belajar. Hasil dari unjuk kerja siswa selama proses pembelajaran juga dapat digunakan sebagai motivasi dan evaluasi untuk penelitian selanjutnya dalam aspek pengembangan lainnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya ucapkan terimakasih kepada kapada teman seperjuangan yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk menjaga kualitas artikel dan sampai terbit.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adib, M.A. (2022) 'Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Surat Al-Alaq Ayat 1-5 dalam Pembelajaran Agama Islam', *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 11(1), pp. 1–18. Available at: <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i1.351>.
- Alkalah, C. (2016) 'Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Pantun Pada Materi Isi Kandungan Q.S. Al-'Ashr dan Q.S. Al-'Alaq Ayat 1-5 Kelas IX MTS.N 3

Mempawah', 19(5), pp. 1–23.

Ariyanto, K.N.R., Nursyamsiyah, S. and Tamami, B. (2023) 'Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Bondowoso', *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2), pp. 1–10.

Azizi Batubara, A.H. and Salminawati (2022) 'Pengertian Ontologi Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *Journal Of Social Research*, 1(4), pp. 239–247. Available at: <https://doi.org/10.55324/josr.v1i4.72>.

Hidayat, R. et al. (2024) 'Metode Pembelajaran Pendidikan Islam', *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*, 2(01), pp. 34–47. Available at: <https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol201.2024.34-47>.

Ibrahim, R. (2013) 'PENDIDIKAN MULTIKULTURAL : Pengertian , Prinsip , dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam', *Addin*, 7(1), pp. 1–26.

Makhmudah, S. (2017) 'Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Modern dan Islam', *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 4(2), pp. 202–217. Available at: <https://doi.org/10.53627/jam.v4i2.3173>.

Miyanto, D. (2021) 'Analisis Terhadap Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam', *Al Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, 5(1), p. hal. 87-88.

Nurmutia, H.E. (2019) 'Pengaruh Gaya Kognitif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa', *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2), p. 98. Available at: <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v2i2.443>.

Rahman, A. et al. (2022) 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), pp. 1–8.

Safithri, R., Syaiful, S. and Huda, N. (2021) 'Pengaruh Penerapan Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Self Efficacy Siswa', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), pp. 335–346. Available at: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.539>.

Said, C. (2016) 'Paradigma Pendidikan Dalam Perspektif Surah Al-Alaq Ayat 1-5', HUNafa: Jurnal Studia Islamika, 13(1), p. 91. Available at: <https://doi.org/10.24239/jsi.v13i1.415.91-117>.

Sunani, E. (2023) 'Urgensi Belajar Menurut Al-Qur'an Kajian Surat Al-Alaq Ayat 1-5', Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman, 3(3), pp. 317–326. Available at: <https://doi.org/10.55883/jipkis.v3i3.85>.